



PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 31 MARET 2011**

(TIDAK DIAUDIT)

Samarinda, 30 April 2012

DAFTAR ISI

	<u>HALAMAN</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2 - 3
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	7 - 43

----- 000 -----



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Tentang

**Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011,
Dan 31 Maret 2011**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- 1 Nama : Ir Soerjadi Soedarsono
Alamat Kantor : Jalan Sentosa 56 Samarinda
Alamat Domisili : Jalan Perumahan Remaja No.1 RT.083, Samarinda
No Telp : 0541 – 743330
Jabatan : Direktur Utama

- 2 Nama : Untung Haryono ST
Alamat Kantor : Jalan Sentosa 56 Samarinda
Alamat Domisili : Jalan Simpang Borobudur 1 Malang
No Telp : 0541 – 743330
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan perseroan.
2. Laporan Keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Prinsip Akuntansi di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas pengendalian intern dalam Perseroan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Samarinda, 30 April 2012
PT Perdana Karya Perkasa Tbk





Soerjadi Soedarsono
Direktur Utama

Untung Haryono
Direktur

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

	Catatan	31-Mar-12	31-Des-11
ASET			
Aset lancar			
Kas	2.c, 2.k, 3	14.262.181.174	13.459.384.516
Piutang usaha	2.d, 2.k, 4	78.752.648.782	79.410.556.629
Piutang retensi	2.d, 2.k, 5	13.792.735.292	9.502.316.752
Piutang lain-lain	2.k, 6, 19d	14.780.668.383	14.295.668.383
Persediaan	2.e, 7	29.551.772.647	22.132.461.923
Tagihan bruto Pemberi Kerja	2.l, 8	87.458.672.488	95.546.860.511
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	21.365.024.302	14.391.743.843
Pajak dibayar di muka	2.m, 20a	10.415.752.019	10.415.752.019
		<u>270.379.455.087</u>	<u>259.154.744.576</u>
Aset tidak lancar			
Aset tetap	2.f, 10	167.991.860.394	178.593.732.021
Biaya eksplorasi tangguhan	2.i, 11	32.665.309.136	32.828.400.642
Jaminan bank	12	2.625.454.488	1.261.405.947
		<u>203.282.624.018</u>	<u>212.683.538.610</u>
JUMLAH ASET		<u>473.662.079.105</u>	<u>471.838.283.186</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2012 Dan 31 Desember 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

	Catatan	31-Mar-12	31-Des-11
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha	14	15.114.157.825	17.001.756.731
Pajak yang masih harus dibayar	2.m, 19b	6.959.161.063	3.929.692.221
Biaya yang masih harus dibayar	16	13.760.090.317	13.902.999.592
Utang bank jangka pendek	2.j, 13	170.833.258.011	161.236.857.199
Utang sewa pembiayaan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 tahun	2.g, 15	18.266.167.244	17.346.534.201
		224.932.834.460	213.417.839.944
Liabilitas jangka panjang			
Pajak tangguhan	2.m, 19c	16.202.790.092	15.449.616.550
Liabilitas imbalan purna karya	2.n, 17	1.459.843.142	1.390.031.378
Utang lain-lain	2.p, 18	8.393.534.468	8.393.534.468
Utang bank jangka panjang	2.j, 13	25.795.230.609	33.267.414.694
Utang sewa pembiayaan akan jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun	2.g, 15	7.529.543.200	10.233.499.979
		59.380.941.510	68.734.097.070
Ekuitas			
Ekuitas dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			
Modal saham	20	120.000.000.000	120.000.000.000
Tambahan modal disetor	21	19.972.351.354	19.972.351.354
Modal saham diperoleh kembali	22	(26.009.555.250)	(26.009.555.250)
Saldo laba			
Sudah ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	1.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		74.406.108.765	74.744.151.803
		189.368.904.869	189.706.947.907
Kepentingan Non-pengendali		(20.601.735)	(20.601.735)
		189.348.303.134	189.686.346.172
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		473.662.079.105	471.838.283.186

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2012 Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

	Catatan	31-Mar-12	31-Mar-11
Pendapatan usaha	2.1, 23	86.797.019.430	46.596.981.220
Beban pokok pendapatan usaha	24	<u>77.905.225.734</u>	<u>37.387.124.918</u>
Laba kotor		8.891.793.696	9.209.856.302
Beban usaha	25	<u>2.993.466.791</u>	<u>3.530.784.420</u>
Laba usaha		5.898.326.905	5.679.071.882
Pendapatan (beban) lain-lain	26	<u>(4.898.939.169)</u>	<u>(4.770.459.252)</u>
Pendapatan sebelum pajak		999.387.736	908.612.630
Manfaat (beban) pajak penghasilan	2.m, 19c	<u>(1.337.430.773)</u>	<u>672.559.388</u>
Laba (rugi) setelah pajak		(338.043.037)	1.581.172.018
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		<u>(338.043.037)</u>	<u>1.581.172.018</u>
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(338.043.037)	1.581.172.018
Kepentingan Non-pengendali		-	-
		<u>(338.043.037)</u>	<u>1.581.172.018</u>
Laba per saham			
Laba usaha	2.r, 27	11	11
Laba bersih	2.r, 27	(1)	3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

Uraian	Ekuitas Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Modal saham diperoleh kembali	Saldo Laba			
				Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo per 1 Januari 2011	120.000.000.000	19.972.351.354	(26.009.555.250)	1.000.000.000	77.643.112.142	(15.301.735)	192.590.606.511
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	1.581.172.018	-	1.581.172.018
Saldo per 31 Maret 2011	<u>120.000.000.000</u>	<u>19.972.351.354</u>	<u>(26.009.555.250)</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>79.224.284.160</u>	<u>(15.301.735)</u>	<u>194.171.778.529</u>
Saldo per 1 Januari 2012	120.000.000.000	19.972.351.354	(26.009.555.250)	1.000.000.000	74.744.151.803	(20.601.735)	189.686.346.172
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(338.043.037)	-	(338.043.037)
Saldo per 31 Maret 2012	<u>120.000.000.000</u>	<u>19.972.351.354</u>	<u>(26.009.555.250)</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>74.406.108.765</u>	<u>(20.601.735)</u>	<u>189.348.303.134</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2012 Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

	Catatan	31-Mar-12	31-Mar-11
ARUS KAS OPERASIONAL			
Penerimaan dari pelanggan	4, 5, 8, 23	83.164.508.737	67.703.375.539
Pembayaran kas kepada :			
Pemasok	24, 25	(63.990.460.211)	(46.454.667.681)
Karyawan	24, 25	(11.863.899.917)	-
Kas dihasilkan dari operasi		7.310.148.609	21.248.707.859
Pembayaran bunga	26	(5.624.671.135)	(4.600.910.722)
Penerimaan (pembayaran) pajak	19	(584.257.232)	(6.429.097.077)
Hasil dari kegiatan usaha lainnya	26	725.731.966	(169.548.530)
Kas diperoleh dari (dipergunakan untuk)			
Aktivitas Operasional		1.826.952.208	10.049.151.530
ARUS KAS INVESTASI			
Pembayaran beban eksplorasi ditangguhkan	11	-	-
Pembelian aset tetap	10	-	(1.414.004.000)
Hasil penjualan aset tetap	10	-	-
Kenaikan aset lain-lain		-	(5.411.314.318)
Kas diperoleh dari (dipergunakan untuk)			
Aktivitas Investasi		-	(6.825.318.318)
ARUS KAS PENDANAAN			
Penerimaan kembali jaminan Pengadilan Pajak	12, 20	-	-
Piutang potongan pajak kepada pihak berelasi	6, 20	-	-
Penerimaan (pembayaran) jaminan bank garansi	13	(1.364.048.541)	-
Penerimaan pinjaman bank	14	2.124.216.727	-
Pembayaran pinjaman bank	14	-	(7.682.933.474)
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	29	-	-
Penerimaan (pembayaran) utang sewa pembiayaan	16	(1.784.323.736)	1.450.637.715
Pembayaran deviden tunai		-	-
Kas diperoleh dari (dipergunakan untuk)			
Aktivitas Pendanaan		(1.024.155.550)	(6.232.295.758)
MUTASI BERSIH KAS DAN SETARA KAS		802.796.658	(3.008.462.546)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		13.459.384.516	16.295.937.999
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		14.262.181.174	13.287.475.453

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

1. INFORMASI UMUM

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan di Samarinda dengan nama PT Perdana Karya Kaltim berdasarkan Akta No.17 tanggal 7 Desember 1983, yang selanjutnya diubah dengan Akta No.4 tanggal 4 November 1985, keduanya dibuat oleh Laden Mering SH, Calon Notaris di Samarinda. Pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No.C.24475.HT.01.01.TH.1986 tanggal 24 Juni 1986, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.10611/2006, Tambahan Berita Negara No.79/2006 tanggal 3 Oktober 2006.

Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.46 tanggal 28 September 2006 oleh Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta, tentang perubahan-perubahan nama Perseroan, status menjadi perusahaan terbuka, dan nilai nominal saham, serta peningkatan permodalan melalui pelaksanaan Penawaran Umum kepada masyarakat. Akta perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No.W7-01276.HT.01.04.TH.2006 tanggal 4 Oktober 2006.

Perubahan anggaran dasar terakhir dimuat dalam Akta No.7 tanggal 10 November 2009 oleh Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH, Notaris di Samarinda, tentang perubahan Pengurus Perseroan sehubungan dengan pengunduran diri Bp Soeroso dan pengangkatan Bp Untung Haryono masing-masing sebagai Direktur Perseroan. Perubahan data Perseroan ini telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia dengan Bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU.AH.01.10-22488 tanggal 11 Desember 2009.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha di bidang-bidang pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, pertaian, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa-jasa melalui divisi-divisi usaha pertambangan batubara, konstruksi, dan persewaan peralatan berat. Perseroan telah beroperasi komersial sejak 1983 dengan melaksanakan kegiatan usaha persewaan peralatan berat dan jasa tang terkait dengan konstruksi bangunan, dan selanjutnya sejak tahun 2005 juga beroperasi di bidang pertambangan batubara.

Perseroan berdomisili di Graha Perdana, Jalan Sentosa 56 Samarinda, Kalimantan Timur, dan memiliki kantor perwakilan di Jalan KH Hasyim Ashari Komplek Roxy Mas Blok C4 No.4, Jakarta Pusat. Untuk dukungan logistik, akomodasi pekerja, administrasi kantor, dan bengkel kerja serta pemeliharaan peralatan untuk pelanggan, Perseroan mengoperasikan workshop masing-masing di Muara Badak dan Mutiara serta di Handil. Ketiga workshop tersebut berlokasi di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Lie Hendry Widyanto
Komisaris	: Fanny Listiawati
Komisaris Independen	: Istiardjo

Direksi

Direktur Utama	: Soerjadi Soedarsono
Direktur	: Tukidi
Direktur	: Untung Haryono

Komite Audit

Ketua	: Istiardjo
Anggota	: Cahya Ernawan
Anggota	: Sumarmo

Berdasarkan anggaran dasar, masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) tahun. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di atas adalah sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan 2012.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2011 sebesar Rp 760.000.000,- (2010 : Rp 700.000.000,-)

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 sebanyak 863 orang (31 Desember 2010 : 963 orang)

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasikan

Perseroan memiliki 80% kepemilikan saham anak perusahaan sebagai berikut:

Anak perusahaan	Tempat kedudukan	Bidang usaha utama	Status	Kepemilikan		Aset bersih sebelum eliminasi	
				03/12	12/11	03/12	12/11
PT Semoi Prima Lestari	Samarinda	Pertambangan batubara	Belum beroperasi	80%	80%	8.836.761.412	8.836.761.412

Anak perusahaan didirikan berdasarkan Akta No.31 tanggal 23 Maret 2005 yang dibuat dihadapan Khairu Subhan SH, notaris di Samarinda, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No.C-12097.HT.01.01.TH.2005 tanggal 4 Mei 2005. Anak perusahaan menguasai area konsesi pertambangan batubara seluas 3.557 ha berlokasi di Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Perseroan mengakuisisi saham PT Semoi Prima Lestari berdasarkan Akta No.10 tanggal 20 November 2006 dibuat dihadapan Lia Chittawan Nanda Gunawan SH, notaris di Samarinda.

Penawaran Umum Saham

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum saham berdasarkan surat efektif dari Bapepam-LK No.S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007 meliputi 125.000.000 saham (20,83%) saham biasa atas nama, harga nominal Rp 200,- per saham dengan harga Penawaran Umum sebesar Rp 400,- per saham. Saham-saham Perseroan dicatat dan diperdagangkan pertama kali di Bursa Efek Indonesia di Jakarta pada tanggal 11 Juli 2007.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Karya Perkasa Tbk dan anak perusahaan ini disusun dan diotorisasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 27 Maret 2012.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 jo. No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Jumlah-jumlah dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan secara langsung atau tidak langsung oleh Perseroan.

Suatu entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif berakhir kepada Perseroan, dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perseroan tidak lagi mempunyai pengendalian efektif.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

b. Prinsip-prinsip konsolidasi - Lanjutan

Pengaruh dari transaksi dan saldo antara Perseroan dan anak perusahaan, yang bersifat material, telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas induk perusahaan. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan ke induk perusahaan dan kepentingan non-pengendali.

c. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

e. Persediaan

Perseroan mengakui persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perseroan menetapkan penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

f. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Aset tetap</u>	<u>Masa manfaat</u>
Bangunan	20 tahun
Alat berat	8 tahun
Mesin dan peralatan	8 tahun
Kendaraan	4 tahun
Inventaris proyek	4 tahun
Inventaris kantor	4 tahun

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

f. Aset tetap dan penyusutan - Lanjutan

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

g. Sewa (Leasing)

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan di laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi periode berjalan.

i. Beban eksplorasi tangguhan

Biaya yang timbul dari kegiatan eksplorasi di suatu area of interest dibebankan pada tahun berjalan, kecuali apabila memenuhi salah satu dari kondisi di bawah ini, maka biaya-biaya tersebut ditangguhkan pembebanannya:

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

i. Beban eksplorasi tangguhan - Lanjutan

- a) Ijin untuk melaksanakan eksplorasi di area of interest masih berlaku dan kegiatan eksplorasinya pada tanggal laporan keuangan belum selesai, serta kegiatan eksplorasi yang berarti dalam area of interest terkait masih terus berlangsung, sehingga pada tahap ini belum dapat ditentukan apakah eksplorasi tersebut akan dapat menghasilkan cadangan terbukti;
- b) Ijin untuk melaksanakan kegiatan penambangan di area of interest tersebut masih berlaku dan dapat dibuktikan bahwa biaya eksplorasi yang terjadi dapat diperoleh kembali (recovery) dari hasil produksi cadangan terbukti yang bersangkutan, atau dari hasil yang akan diperoleh bilamana hak penambangan dialihkan kepada pihak lain.

Biaya eksplorasi yang terkait dengan kegiatan yang berhasil dikapitalisasi dan diamortisasi pada saat kegiatan produksi dimulai dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan cadangan terbukti atau umur ijin eksploitasi, mana yang lebih pendek.

Evaluasi atas nilai tercatat biaya eksplorasi yang ditangguhkan dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi dengan cara membandingkan saldo buku dengan nilai tunai bersih arus kas dari perkiraan produksi selama umur sisa cadangan. Apabila nilai perkiraan produksi lebih rendah dari nilai tercatat biaya eksplorasi ditangguhkan, maka selisihnya dibebankan pada tahun berjalan.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

k. Instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan pada saat awal pengakuannya sebagai berikut:

a) Aset keuangan

Aset keuangan Perseroan diklasifikasikan berdasarkan tujuan perolehannya dalam kategori sebagai berikut :

(i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 Perseroan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap/telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi estimasi penurunan nilai.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

k. Instrumen keuangan - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan beberapa aset tidak lancar Perseroan termasuk dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut sampai dengan jatuh tempo, kecuali: (1) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (2) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan (3) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

b) Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan utang pihak berelasi Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

k. Instrumen keuangan - Lanjutan

c) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal neraca. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual. Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

d) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan menelaah apakah terdapat bukti obyektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jika aset keuangan memiliki tingkat bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi.

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, jumlah dari selisih antara biaya (dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, ditransfer dari defisiensi modal ke laporan laba rugi. Pemulihan sehubungan dengan instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dihapus melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

e) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika: (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau (c) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

k. Instrumen keuangan - Lanjutan

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

l. Pendapatan

Efektif tanggal 1 Januari 2011 Perseroan menetapkan PSAK No.23 (Revisi 2010): "Pendapatan".

Pendapatan usaha batubara

Pendapatan dari penjualan batubara diukur pada nilai wajar dari alat pembayaran yang diterima atau tagihan, setelah dikurangi retur penjualan, potongan penjualan dan rabat. Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Pendapatan jasa konstruksi dan jasa land clearing

Perseroan mengakui pendapatan dari jasa konstruksi dan jasa land clearing dengan metode presentase penyelesaian. Jumlah pendapatan tahun berjalan diakui berdasarkan perbandingan antara jumlah biaya yang terjadi dengan total taksiran biaya proyek. Biaya yang terjadi diakumulasi ke dalam akun 'pekerjaan dalam pelaksanaan' meliputi biaya material, tenaga kerja, dan biaya proyek tidak langsung lainnya.

Pendapatan sewa alat berat

Pendapatan dari penyewaan alat berat diakui secara garis lurus berdasarkan jangka waktu kontrak sewa.

m. Perpajakan

Beban pajak penghasilan periode berjalan merupakan penjumlahan dari pajak penghasilan badan terutang saat ini dan pajak tangguhan.

a) Pajak kini

Beban pajak tahun/periode berjalan ditetapkan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun/periode berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif, karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item lainnya dan lebih jauh tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan tahun/periode berjalan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada tanggal pelaporan.

b) Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas untuk perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tahun pelaporan keuangan.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

m. Perpajakan - Lanjutan

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali : 1) di mana liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari pengakuan awal atas goodwill atau pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari suatu transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan 2) sehubungan dengan perbedaan temporer yang dikenakan pajak terkait dengan investasi pada entitas-entitas anak di mana pada saat membalik perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan membalik di masa yang akan datang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangi dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan kembali, kecuali : 1) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari suatu transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba fiskal, atau 2) sehubungan dengan perbedaan temporer yang dikenakan pajak terkait dengan investasi pada entitas-entitas anak dimana pada saat membalik perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan membalik di masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan mengakui aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan datang akan tersedia untuk memulihkannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun/periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak dan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

n. Imbalan purna karya

a) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

b) Imbalan pensiun

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan penyesuaian atas kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh Departemen Sumberdaya Manusia Perseroan dengan menggunakan projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku.

Perseroan diharuskan menyediakan pensiun minimum yang diatur dalam UU No.13 Tahun 2003 sebagai kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No.13 Tahun 2003 lebih besar, maka selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama masa rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

n. Imbalan purna karya - Lanjutan

c) Kewajiban imbalan purna karya lainnya

Perseroan memberikan imbalan purna karya lainnya, seperti penghargaan, imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan itu dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

d) Pesangon penutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketiga karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca disikontakan untuk mencerminkan nilai kini.

e) Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Perseroan dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perseroan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs pada tanggal neraca yang digunakan untuk menjabarkan saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>31-Mar-12</u>	<u>31-Des-11</u>	<u>31-Mar-11</u>
US\$.1	9.180	9.068	8.709

p. Transaksi pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dai pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

p. Transaksi pihak berelasi - Lanjutan

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

q. Pelaporan Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011 Perseroan menerapkan PSAK No.5 "Segmen Operasi" yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktifitas bisnis di mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi revisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pelaporan segmen berdasarkan aktivitas usahanya, Perseroan membagi segmen usahanya sebagai segmen usaha pertambangan batubara, jasa konstruksi dan land clearing, dan persewaan peralatan berat.

r. Laba per saham

Sesuai PSAK No.56 "Laba per Saham" laba per Saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar)

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

s. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

t. Standar akuntansi baru

Perubahan atas standar berikut wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

- PSAK No.1 : Penyajian Laporan Keuangan

Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif). Perusahaan memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan. Laporan keuangan telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.

- PSAK No.3 : Laporan Keuangan Interim

Standar mengharuskan laporan keuangan interim berisikan laporan laba rugi komprehensif untuk periode interim yang dilaporkan dan secara kumulatif untuk tahun buku berjalan dalam bentuk satu laporan atau dua laporan. Informasi komparatif untuk laporan laba rugi komprehensif harus disajikan untuk perbandingan periode interim, namun informasi komparatif satu tahun untuk tahun buku terakhir tidak disyaratkan. Laporan keuangan interim ini telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Standar akuntansi baru - Lanjutan

- PSAK No.5 : Segmen Operasi

Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis melalui segmen tunggal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

- PSAK No.7 : Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

Standar menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

Penerapan standar-standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja Perusahaan. Sebagai tambahan, Perusahaan telah mengungkapkan informasi terkait dengan penyajian laporan keuangan dan pengungkapan pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang disyaratkan standar.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- | | |
|-----------------------------|---|
| - PSAK No. 2 (Revisi 2009) | : Laporan Arus Kas |
| - PSAK No. 4 (Revisi 2009) | : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri |
| - PSAK No. 8 (Revisi 2010) | : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan |
| - PSAK No. 12 (Revisi 2009) | : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama |
| - PSAK No. 15 (Revisi 2009) | : Investasi pada Entitas Asosiasi |
| - PSAK No. 19 (Revisi 2010) | : Aset Tak Berwujud |
| - PSAK No. 22 (Revisi 2010) | : Kombinasi Bisnis |
| - PSAK No. 23 (Revisi 2010) | : Pendapatan |
| - PSAK No. 25 (Revisi 2009) | : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan |
| - PSAK No. 48 (Revisi 2009) | : Penurunan Nilai Aset |
| - PSAK No. 57 (Revisi 2009) | : Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi |
| - PSAK No. 58 (Revisi 2009) | : Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki untuk Dijual, dan Operasi yang Dihentikan |
| - ISAK No. 7 (Revisi 2009) | : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus |
| - ISAK No. 9 | : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa |
| - ISAK No. 10 | : Program Loyalitas Pelanggan |
| - ISAK No. 11 | : Distribusi Aset Non-Kas Kepada Pemilik |
| - ISAK No. 12 | : Pengendalian Bersama Entitas-Kontribusi Non-moneter oleh Venturer |
| - ISAK No. 14 | : Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web |
| - ISAK No. 17 | : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai |

Perseroan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku mulai 1 Januari 2012:

- | | |
|-----------------------------|--|
| - PSAK No. 10 (Revisi 2010) | : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing |
| - PSAK No. 13 (Revisi 2011) | : Properti Investasi |

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Standar akuntansi baru - Lanjutan

- PSAK No. 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 28 (Revisi 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Kerugian
- PSAK No. 30 (Revisi 2011) : Akuntansi Guna Usaha
- PSAK No. 33 (Revisi 2011) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) : Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 36 (Revisi 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Jiwa
- PSAK No. 45 (Revisi 2011) : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 56 (Revisi 2010) : Laba per Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi
- PSAK No. 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 64 : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumberdaya Mineral
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 16 : Penyajian Konsesi Jasa
- ISAK No. 18 : Bantuas Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 19 : Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan -Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas
- ISAK No. 22 : Penyajian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak Atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat

u. Pencabutan standar akuntansi

Pencabutan atas standar akuntansi dan interpretasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- PSAK No. 6 : Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan
- PSAK No. 21 : Akuntansi Ekuitas (PPSAK 6)
- PSAK No. 40 : Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi (Pencabutan melalui PSAK 15 Revisi 2009)
- ISAK No. 1 : Penentuan Harga Pasar Deviden (PPSAK 6)
- ISAK No. 2 : Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemesan Saham
- ISAK No. 3 : Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012:

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

u. Pencabutan standar akuntansi - Lanjutan

PSAK No. 11	: Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK 10R)
PSAK No. 27	: Akuntansi Koperasi
PSAK No. 29	: Akuntansi Minyak dan Gas Bumi
PSAK No. 39	: Akuntansi Kerjasama Operasi
PSAK No. 44	: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate
PSAK No. 52	: Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK 10R)
ISAK No. 4	: Alternatif Perlakuan yang diijinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK No 10R)

3. KAS

	31-Mar-2012	31-Des-2011
Kas di tangan		
<i>Dalam Rupiah</i>	151.795.844	248.388.158
Kas di bank pihak ketiga		
<i>Dalam Rupiah</i>		
PT Bank BNI (Persero) Tbk	5.938.279	6.013.279
PT Bank BPD Kaltim	5.230.793	5.285.811
PT Bank BRI (Persero) Tbk	908.000	908.000
PT Bank Central Asia Tbk	44.580.913	48.238.229
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	9.859
PT Bank Danamon Tbk	9.799.909	10.046.304
PT Bank Ekspor Indonesia	385.794.062	449.839.100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.353.051.423	7.045.971.899
PT Bank Mega Tbk	781.514	901.514
PT Bank Permata Tbk	41.535.820	41.751.820
PT Bank UOB Buana Tbk	1.881.714	2.004.715
	<u>6.849.502.427</u>	<u>7.610.970.530</u>
<i>Dalam Dolar AS</i>		
PT Bank BNI (Persero) Tbk	\$ 1.617,11	\$ 1.621,73
PT Bank BPD Kaltim	\$ 3.093,90	\$ 3.097,58
PT Bank Central Asia Tbk	\$ 6.734,70	\$ 6.750,00
PT Bank CIMB Niaga Tbk	\$ 637,63	\$ 668,86
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	\$ 769.592,70	\$ 537.664,26
PT Bank Mega Tbk	\$ 1.642,75	\$ 1.647,34
PT Bank Permata Tbk	\$ 7.627,06	\$ 66.109,32
	<u>\$ 790.945,85</u>	<u>\$ 617.559,09</u>
	<u>14.262.181.174</u>	<u>13.459.384.516</u>
Jumlah		

Kisaran suku bunga deposito pada tanggal 2011 dan 2010 masing-masing 6%-7% per tahun untuk deposito Rupiah, dan 0,5%-1,5% per tahun untuk deposito Dolar AS, sementara suku bunga tabungan periode yang sama 1,5%-3% per tahun untuk tabungan Rupiah dan 0,5%-1,5% per tahun untuk tabungan Dolar AS.

4. PIUTANG USAHA

	31-Mar-2012	31-Des-2011
Pihak ketiga		
Piutang usaha batubara	2.655.234.385	1.863.583.649
Piutang usaha jasa kontruksi dan land clearing	74.198.990.397	75.671.710.580
Piutang usaha sewa peralatan berat	1.898.424.000	1.875.262.400
Jumlah	<u>78.752.648.782</u>	<u>79.410.556.629</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

4. PIUTANG USAHA - Lanjutan

Piutang usaha berdasarkan umur:

Umur Piutang	31-Mar-2012		31-Des-2011	
	Rupiah	%	Rupiah	%
1 - 30 hari	55.756.875.338	70,80%	31.898.862.002	40,17%
31 - 90 hari	15.742.654.492	19,99%	21.884.879.955	27,56%
91 - 180 hari	4.189.640.915	5,32%	24.552.669.062	30,92%
Lebih dari 180 hari	3.063.478.037	3,89%	1.074.145.610	1,35%
	<u>78.752.648.782</u>	<u>100,00%</u>	<u>79.410.556.629</u>	<u>100,00%</u>

Piutang usaha batubara

	31-Mar-2012		31-Des-2011	
Pihak ketiga				
<i>Dalam Rupiah</i>				
Asia Pacific Mining PT			21.272.420	21.272.420
Batumas Jaya CV			327.910.985	327.910.985
Indoutama Bara Jaya PT			74.844.846	74.844.846
Merry Jaya CV			124.579.360	124.579.360
Tri Lensani Cemerlang PT			504.000.000	-
			<u>1.052.607.611</u>	<u>548.607.611</u>
<i>Dalam Dolar AS</i>				
Windu Kencana Adisakti PT	\$ 149.039,56	\$ 145.012,80	1.368.183.161	1.314.976.038
Tri Lensani Cemerlang PT	\$ 25.538,52	\$ -	234.443.614	-
	<u>\$ 174.578,08</u>	<u>\$ 145.012,80</u>	<u>1.602.626.774</u>	<u>1.314.976.038</u>
Jumlah			<u>2.655.234.385</u>	<u>1.863.583.649</u>

Piutang usaha jasa konstruksi dan land clearing

	31-Mar-2012		31-Des-2011	
<i>Dalam Rupiah</i>				
PT Vico Indonesia			33.485.448.257	29.759.805.497
PT Sembrani Persada Oil			16.614.000	16.614.000
Bumi Timur Adistira PT			1.920.000	1.920.000
Fajar Surya Swadaya			9.254.197	9.254.197
Kresna Duta Agroindo PT			234.291.631	185.094.428
Meindo Elang Indah PT			137.175.000	137.175.000
Nusa Indah Kalimantan PT			483.056.711	483.056.711
Nestor PT			40.425.000	40.425.000
Smart Tbk PT			307.125.238	1.106.226.177
Subur Warna Agung PT			3.345.067.202	667.816.196
			<u>38.060.377.236</u>	<u>32.407.387.206</u>
<i>Dalam Dolar AS</i>				
Bima Nusa International PT	\$ 51.624,60	\$ 51.624,60	473.913.828	468.131.873
FMC Santana PT	\$ 50.004,00	\$ 50.004,00	459.036.720	453.436.272
Mawar Mahakam PT	\$ 76.332,77	\$ 84.621,77	700.734.829	767.350.210
Salamander Energy Ltd	\$ 2.372.057,54	\$ 2.413.418,61	21.775.488.177	21.884.879.955
Santos (Sampang) Pty Ltd	\$ 1.330.526,12	\$ 1.879.416,03	12.214.229.825	17.042.544.560
Sembrani Persada Oil PT	\$ 56.123,07	\$ 56.123,07	515.209.783	508.923.999
Total E&P Indonesia	\$ -	\$ 235.890,66	-	2.139.056.505
	<u>\$ 8.707.766,84</u>	<u>\$ 4.771.098,74</u>	<u>36.138.613.161</u>	<u>43.264.323.374</u>
Jumlah			<u>74.198.990.397</u>	<u>75.671.710.580</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

4. PIUTANG USAHA - Lanjutan

			31-Mar-2012	31-Des-2011
Piutang usaha sewa peralatan berat				
<i>Dalam Dolar AS</i>				
PT BKPL	\$ 206.800,00	\$ 206.800,00	1.898.424.000	1.875.262.400
	\$ 206.800,00	\$ 206.800	1.898.424.000	1.875.262.400

5. PIUTANG RETENSI

			31-Mar-2012	31-Des-2011
Pihak ketiga				
<i>Dalam Rupiah</i>				
Kresna Duta Agroindo, PT			435.338.606	11.909.443
Vico Indonesia PT			11.347.141.554	7.701.877.367
Subur Warna Agung, PT			867.137.592	79.419.819
Tapian Nadenggan, PT			1.143.117.540	1.709.110.123
Jumlah			13.792.735.292	9.502.316.752

6. PIUTANG LAIN-LAIN

			31-Mar-2012	31-Des-2011
<i>Dalam Rupiah</i>				
Piutang karyawan			1.604.381.208	1.119.381.208
Piutang potongan pph 23 atas pembayaran deviden 2006			13.176.287.175	13.176.287.175
Jumlah			14.780.668.383	14.295.668.383

Piutang lain-lain adalah piutang kepada karyawan tanpa beban bunga, dengan pembayaran kembali melalui pemotongan gaji.

Piutang potongan pajak deviden kepada Soerjadi Soedarsono berdasarkan hasil putusan banding tahun fiskal 2006 dari Pengadilan Pajak. (Lihat Catatan 20d).

7. PERSEDIAAN

			31-Mar-2012	31-Des-2011
<i>Dalam Rupiah</i>				
Material dan suku cadang			28.740.714.298	21.338.998.179
BBM dan pelumas			811.058.349	793.463.744
Batubara			-	-
Jumlah			29.551.772.647	22.132.461.923

8. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

			31-Mar-2012	31-Des-2011
Biaya pekerjaan dalam pelaksanaan			154.967.015.525	312.818.478.808
Laba yang diakui			8.891.793.696	50.738.447.847
Jumlah tagihan bruto			163.858.809.221	363.556.926.655
Penagihan			(76.400.136.733)	(257.837.653.604)
Kerugian pekerjaan			-	(10.172.412.540)
Jumlah			87.458.672.488	95.546.860.511

Tagihan bruto berdasarkan jenis usaha sebagai berikut:

			31-Mar-2012	31-Des-2011
Konstruksi			81.318.791.219	91.225.528.313
Land clearing			6.139.881.269	4.321.332.198
Jumlah			87.458.672.488	95.546.860.511

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

8. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA - Lanjutan

	31-Mar-2012	31-Des-2011
Tagihan bruto berdasarkan pelanggan sebagai berikut:		
Pihak ketiga		
PT Vico Indonesia	59.370.285.827	65.395.703.247
Total E&P Indonesia	3.811.251.255	18.199.666.133
Salamander Energy Ltd	14.037.058.569	4.372.654.291
Santos Energy Ltd	4.100.195.568	3.257.504.642
PT Smart Tbk	2.318.772.135	-
Hampan Perkasa Mandiri PT	3.821.109.134	4.321.332.198
	<u>87.458.672.488</u>	<u>95.546.860.511</u>

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31-Mar-2012	31-Des-2011
Pihak ketiga		
<i>Dalam Rupiah</i>		
Uang muka pembelian aset tetap	806.281.549	-
Uang muka pembelian material	12.359.567.385	6.070.044.204
Uang muka pemeliharaan	4.000.670.000	2.500.670.000
Uang muka pekerjaan	4.198.505.368	5.821.029.639
Jumlah	<u>21.365.024.302</u>	<u>14.391.743.843</u>

10. ASET TETAP

	31-Mar-12			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan & Reklasifikasi	Pengurangan & Reklasifikasi	
Biaya perolehan				
Kepemilikan langsung				
Tanah	11.463.891.086	-	-	11.463.891.086
Bangunan	4.770.108.914	-	-	4.770.108.914
Alat berat	204.541.258.275	-	-	204.541.258.275
Mesin dan peralatan	16.744.844.215	-	-	16.744.844.215
Kendaraan	25.658.597.771	-	-	25.658.597.771
Inventaris proyek	823.806.698	-	-	823.806.698
Inventaris kantor	1.188.911.916	-	-	1.188.911.916
	<u>265.191.418.875</u>	-	-	<u>265.191.418.875</u>
Sewa pembiayaan				
Alat berat	86.717.310.340	-	-	86.717.310.340
Mesin dan peralatan	4.055.197.500	-	-	4.055.197.500
Kendaraan	4.644.600.000	-	-	4.644.600.000
	<u>95.417.107.841</u>	-	-	<u>95.417.107.841</u>
	360.608.526.716	-	-	360.608.526.716
Akumulasi penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	1.252.153.590	59.626.361	-	1.252.153.590
Alat berat	118.021.483.363	6.777.854.914	-	124.799.338.277
Mesin dan peralatan	9.543.145.358	462.882.935	-	10.006.028.293
Kendaraan	22.365.402.805	817.367.728	-	23.182.770.533
Inventaris proyek	1.008.932.066	9.874.063	-	1.018.806.129
Inventaris kantor	850.384.058	21.059.134	-	871.443.192
	<u>153.041.501.240</u>	<u>8.148.665.134</u>	-	<u>161.130.540.013</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

10. ASET TETAP - Lanjutan

	31-Mar-12			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan & Reklasifikasi	Pengurangan & Reklasifikasi	
Sewa pembiayaan				
Alat berat	27.680.001.086	2.195.051.012	-	29.875.052.098
Mesin dan peralatan	382.346.536	90.045.384	-	472.391.920
Kendaraan	910.945.833	227.736.458	-	1.138.682.292
	<u>28.973.293.455</u>	<u>2.512.832.854</u>	<u>-</u>	<u>31.486.126.309</u>
	<u>182.014.794.695</u>	<u>10.661.497.988</u>	<u>-</u>	<u>192.616.666.322</u>
Nilai buku	<u>178.593.732.021</u>			<u>167.991.860.394</u>
	31-Des-2011			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan & Reklasifikasi	Pengurangan & Reklasifikasi	
Biaya perolehan				
Kepemilikan langsung				
Tanah	11.463.891.086	-	-	11.463.891.086
Bangunan	4.770.108.914	-	-	4.770.108.914
Alat berat	185.313.727.740	32.509.050.535	13.281.520.000	204.541.258.275
Mesin dan peralatan	16.744.844.215	-	-	16.744.844.215
Kendaraan	25.658.597.771	-	-	25.658.597.771
Inventaris proyek	823.806.698	-	-	823.806.698
Inventaris kantor	1.188.911.916	-	-	1.188.911.916
	<u>245.963.888.341</u>	<u>32.509.050.535</u>	<u>13.281.520.000</u>	<u>265.191.418.875</u>
Sewa pembiayaan				
Alat berat	101.599.548.375	17.626.812.500	32.509.050.535	86.717.310.340
Mesin dan peralatan	1.305.122.000	2.750.075.500	-	4.055.197.500
Kendaraan	996.000.000	3.648.600.000	-	4.644.600.000
	<u>103.900.670.375</u>	<u>24.025.488.000</u>	<u>32.509.050.535</u>	<u>95.417.107.841</u>
	<u>349.864.558.716</u>	<u>56.534.538.535</u>	<u>45.790.570.535</u>	<u>360.608.526.716</u>
Akumulasi penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	1.013.648.145	238.505.445	-	1.252.153.590
Alat berat	98.028.781.625	27.111.419.655	7.118.717.917	118.021.483.363
Mesin dan peralatan	7.691.613.619	1.851.531.739	-	9.543.145.358
Kendaraan	19.095.931.892	3.269.470.913	-	22.365.402.805
Inventaris proyek	969.435.816	39.496.250	-	1.008.932.066
Inventaris kantor	766.147.524	84.236.534	-	850.384.058
	<u>127.565.558.621</u>	<u>32.594.660.536</u>	<u>7.118.717.917</u>	<u>153.041.501.240</u>
Sewa pembiayaan				
Alat berat	31.090.690.989	8.780.204.047	12.190.893.950	27.680.001.086
Mesin dan peralatan	22.165.000	360.181.536	-	382.346.536
Kendaraan	-	910.945.833	-	910.945.833
	<u>31.112.855.989</u>	<u>10.051.331.417</u>	<u>12.190.893.950</u>	<u>28.973.293.455</u>
	<u>158.678.414.610</u>	<u>42.645.991.953</u>	<u>19.309.611.867</u>	<u>182.014.794.695</u>
Nilai buku	<u>191.186.144.106</u>			<u>178.593.732.021</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

10. ASET TETAP - Lanjutan

Alokasi beban penyusutan tahun berjalan:

	31-Mar-12	31-Des-11
Beban pokok pendapatan usaha		
Usaha batubara	1.135.097.340	4.540.389.361
Usaha jasa konstruksi dan land clearing	7.807.234.684	31.088.301.112
Usaha sewa alat berat	1.638.480.469	6.553.921.875
Beban umum dan administrasi	80.685.495	463.379.606
Jumlah	10.661.497.988	42.645.991.954

Aset tetap milik Perseroan yang dijadikan jaminan fasilitas pinjaman perbankan pada tanggal laporan keuangan sebagai berikut (Lihat Catatan 14) :

	31-Mar-12	31-Des-11
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:		
Biaya perolehan		
Alat berat	40.289.789.266	40.289.789.266
	40.289.789.266	40.289.789.266
Akumulasi penyusutan		
Alat berat	23.421.400.267	22.162.344.353
	23.421.400.267	22.162.344.353
Nilai bersih	16.868.388.999	18.127.444.913
PT CIMB Niaga Tbk		
Biaya perolehan		
Alat berat	81.704.374.706	81.704.374.706
	81.704.374.706	81.704.374.706
Akumulasi penyusutan		
Alat berat	40.057.590.907	37.504.329.197
	40.057.590.907	37.504.329.197
Nilai bersih	41.646.783.799	44.200.045.509

11. BIAYA EKSPLORASI TANGGUHAN

	31-Mar-2012	31-Des-2011
<u>Perseroan</u>		
Biaya perolehan		
Saldo awal tahun	35.960.917.904	63.249.894.595
Penambahan beban	-	-
Penghapusan	-	(27.288.976.691)
	35.960.917.904	35.960.917.904

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

11. BIAYA EKSPLORASI TANGGUHAN - Lanjutan

			31-Mar-2012	31-Des-2011
Akumulasi amortisasi				
Saldo awal tahun			11.464.938.397	14.834.372.221
Amortisasi tahun berjalan	Volume (MT)			
Area	31-Mar-2012	31-Des-2011		
Teluk Dalam	-	-	-	-
Bantuas	-	-	-	-
Dondang	17.317	129.899	163.091.506	1.223.388.782
	17.317	129.899	163.091.506	1.223.388.782
Penghapusan			-	4.592.822.606
			11.628.029.903	11.464.938.397
Subjumlah			24.332.888.001	24.495.979.507
<u>Anak Perusahaan</u>				
Saldo awal			8.332.421.135	8.332.421.135
Penambahan beban			-	-
Subjumlah			8.332.421.135	8.332.421.135
Jumlah			32.665.309.136	32.828.400.642
Rincian biaya eksplorasi tangguh berdasarkan area konsesi:				
	Status	Jumlah biaya	Cadangan	Tarip amortisasi
<u>Perseroan</u>				
Teluk Dalam	Beroperasi	5.098.912.855	1.170.549	4.356
Bantuas 1	Beroperasi	14.537.766.000	654.000	22.229
Dondang	Beroperasi	21.316.529.955	2.263.427	9.418
Bantuas 2	Belum beroperasi	7.924.876.170	-	-
Marangkayu	Belum beroperasi	8.205.460.407	-	-
Malinau	Belum beroperasi	4.192.030.092	-	-
Samarinda	Belum beroperasi	634.304.429	-	-
Windu Kencana	Belum beroperasi	1.340.014.684	-	-
		63.249.894.592	4.087.976	
Penghapusan		(27.288.976.691)		
Subjumlah		35.960.917.901		
<u>Anak Perusahaan</u>				
Sepaku	Belum beroperasi	8.332.421.135	-	-
Subjumlah		8.332.421.135		
Jumlah		44.293.339.036		

Biaya eksplorasi tangguh atas pengembangan area-area Bantuas 1 dan 2, Malinau serta area Samarinda dihapuskan, karena berdasarkan penelaahan manajemen tidak memberikan hasil yang memadai dan Perseroan telah menghentikan kegiatan pengembangan di area tersebut.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

12. JAMINAN BANK

	31-Mar-2012	31-Des-2011
Jaminan bank garansi	2.625.454.488	1.261.405.947
Jumlah	<u>2.625.454.488</u>	<u>1.261.405.947</u>

13. UTANG BANK

	31-Mar-2012	31-Des-2011
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	153.459.138.698	147.211.351.471
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.969.349.922	22.842.920.422
PT Bank Ekspor Indonesia	22.200.000.000	24.450.000.000
Jumlah	<u>196.628.488.620</u>	<u>194.504.271.893</u>
Jatuh tempo satu tahun atau kurang :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	139.442.539.731	131.454.752.504
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.790.718.280	18.532.104.695
PT Bank Ekspor Indonesia	12.600.000.000	11.250.000.000
Subjumlah	<u>170.833.258.011</u>	<u>161.236.857.199</u>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.016.598.967	15.756.598.967
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.178.631.642	4.310.815.727
PT Bank Ekspor Indonesia	9.600.000.000	13.200.000.000
Subjumlah	<u>25.795.230.609</u>	<u>33.267.414.694</u>
Subjumlah	<u>196.628.488.620</u>	<u>194.504.271.893</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perseroan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, CBC Bekasi berdasarkan Surat Perjanjian Nomor CBC.BKS/SPPK/PKP-094/2009 tanggal 6 Oktober 2009 dan telah beberapa kali diperpanjang, perpanjangan terakhir ditanda-tangani pada tanggal 20 September 2011 berlaku sampai dengan 19 September 2012 sebagai berikut :

- i) Kredit Investasi (Non Revolving) dengan plafon Rp5.600.000.000,- bunga 12,50%
- ii) Kredit modal kerja (Revolving) dengan plafon Rp10.000.000.000,- bunga 12,50%
- iii) Kredit modal kerja konstruksi (transaksional) dengan plafon Rp125.000.000.000,- bunga 12,50% dengan pencairan melalui Work Instruction yang diterbitkan pemberi kerja, dan pembayaran kembali dari setiap pembayaran Invoice tagihan (72%)
- iv) Kredit PTK Aflopend dengan plafon Rp29.000.000.000,- bunga 12,50%
- v) Fasilitas Bank Garansi (Non-cash Loan) dengan plafon US\$.1.000.000,- dengan jaminan (block-fund) 5% dari NCL yang diterbitkan.
- vi) Fasilitas Treasury Line (Forward US\$/IDR) kontrak pembelian US\$ dengan plafon US\$.1.000.000,- untuk memenuhi kewajiban dalam mata uang Dolar AS.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin oleh barang jaminan berupa : (i) beberapa tanah dan bangunan milik Pemegang Saham Pengendali; (ii) tanah dan bangunan kantor pusat Perseroan di Samarinda, dan tanah bangunan kantor perwakilan Perseroan di Jakarta; (iii) piutang usaha konstruksi dan persediaan yang diikat secara fidusia, serta 36(tigapuluhenam) unit peralatan berat milik Perseroan terdiri dari:

Alat berat	Tahun	Jumlah
Komatsu D68ESS-12 Bulldozer	2006	4 unit
Komatsu D85ESS-2 Bulldozer	2006	7 unit
Komatsu D85ESS-2 Bulldozer	2007	2 unit
Komatsu PC200-7 Excavator	2006	4 unit
Hitachi ZX210/200 Excavator	2008	2 unit

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

13. UTANG BANK - Lanjutan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Alat berat	Tahun	Jumlah
Changlin YZ14-3 Compactor	2007	2 unit
Changlin PY220-H Motor Grader	2007	2 unit
Liugong CLG856 Wheel Loader	2007	1 unit
VOLVO FM440 Prime-over	2007	1 unit
SCANIA P124B Dumptruck	2007	3 unit
SCANIA P124B Dumptruck	2007	2 unit
Nissan Diesel CWM330 Dumptruck	2007	3 unit
Nissan Diesel CWM330 Dumptruck	2007	3 unit
		36 unit

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2012 sebesar Rp153.459.138.698,- (31 Desember 2011: Rp147.211.351.471,-)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan plafon Rp1.300.000.000,- bunga 11,50% per tahun berdasarkan Perjanjian No.054/PK-Comm/Add/PTK/07 tanggal 1 Agustus 2007 dan telah beberapa kali dirubah, perubahan terakhir berlaku sampai dengan 1 Agustus 2012. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan barang jaminan berupa tanah dan bangunan milik Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Perseroan juga memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Lippo Tbk yang selanjutnya merger dan meleburkan diri ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pembelian peralatan berat berupa:

- i) PTA-OD I berdasarkan Perjanjian Kredit No.046/PK/LBSAM/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 dengan plafon Rp30.000.000.000,- pertama kali berlaku untuk jangka waktu 46 bulan sejak 10 Juli 2007, kemudian diperpanjang sampai dengan 10 Desember 2012 dengan bunga 12,75% per tahun.
- ii) PTA-OD II berdasarkan Perjanjian kredit No.119/PK/LBSAM/KRD/III/08 tanggal 4 Maret 2008 dengan plafon Rp50.000.000.000 jangka waktu 44 bulan sampai dengan 4 Desember 2012, dengan bunga 12,75% per tahun.

Pinjaman di atas dijamin oleh 64 (enam puluh empat) unit peralatan berat yang dibiayai pembeliannya sebagai berikut:

Alat berat	Tahun	Jumlah
Nissan Diesel CWM330	2007	12 unit
Nissan Diesel CWM330	2008	9 unit
Scania P360	2007	4 unit
Scania P380	2008	12 unit
Iveco DT	2008	6 unit
Volvo FM440 Primeover	2008	1 unit
Hitachi ZX470	2007	1 unit
Hitachi ZX450	2008	1 unit
Komatsu D85ESS-2	2007	3 unit
Komatsu D85ESS-2	2008	1 unit
Komatsu D68ESS-12	2007	5 unit
Komatsu D68ESS-12	2008	3 unit
Komatsu PC200-7	2007	4 unit
Komatsu PC200-7	2008	2 unit
		64 unit

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2012 sebesar Rp20.969.349.922,- (31 Desember 2011: Rp22.842.920.422,-)

Bank Ekspor Indonesia

Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan syariah dari PT Bank Ekspor Indonesia berdasarkan Surat No.BS.00143/SYR/09/2008 tanggal 19 September 2008, sebagai berikut:

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

13. UTANG BANK - Lanjutan

Bank Ekspor Indonesia

- i) Pembiayaan 1 Musyarakah dengan plafon Rp30.000.000.000,- tingkat bagi hasil 11,75% jangka waktu semula 12 bulan dan selanjutnya diperpanjang setiap 12 bulan.
- ii) Pembiayaan 2 Musyarakah/Murabahah dengan plafon Rp13.000.000.000,- tingkat bagi hasil 11,75% jangka waktu semula 12 bulan dan selanjutnya diperpanjang setiap 12 bulan.

Kedua fasilitas pembiayaan di atas selanjutnya dirubah berdasarkan Akta No.53 tanggal 17 November 2009 oleh Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, masing-masing Pembiayaan 1 menjadi berjangka waktu 36 bulan, dan Pembiayaan 2 menjadi berjangka waktu 24 bulan - masing-masing berlaku sejak tanggal perubahan tersebut.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin oleh barang jaminan berupa beberapa bidang tanah kosong milik Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dan saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2012 sebesar Rp22.200.000.000,- (31 Desember 2011: Rp 24.450.000.000,-)

14. UTANG USAHA

Pihak ketiga	<u>31-Mar-2012</u>	<u>31-Des-2011</u>
<i>Dalam Rupiah</i>		
Andi Amir	165.020.000	-
Angkasa Sakti	182.962.000	111.550.000
Ariswa Industrindo	105.605.000	105.605.000
Bangun Sarana Baja	219.142.137	143.819.804
Bengkel las& bubut Risfa	-	152.640.000
Bima Persada	286.950.000	168.480.000
Borneo Prima Material	190.840.000	190.840.000
Cipaganti Citra Graha	111.250.000	290.800.000
Cipta Karya Mandiri	212.189.500	267.509.800
Ciptamas Mandiri Kaltim	113.264.000	285.608.000
Core Mining Resources	-	211.000.000
Dermaga Jaya Group	-	123.481.283
Eka Citra	-	116.640.000
Hamzah Raja	114.287.461	-
Handil Transport	106.880.000	130.240.000
Hermawan	109.249.638	293.665.638
Hexindo Adiperkasa	-	105.309.270
Hugo Prakoso	213.343.000	-
Indo Crane Pratama	133.191.000	133.191.000
Irian Jaya	168.500.000	-
Jatan Rekatama	239.200.900	204.214.900
Kaltim Lestari Unggul	156.843.500	110.206.555
Karya Lestari	203.872.400	203.872.400
Kawan Sejati	318.220.000	290.470.000
Kutai Lestari	200.000.000	-
Kutai Rame	-	227.360.000
Kwalita Inspectindo Dinamika	367.664.400	-
Lekom Maras	211.171.000	211.171.000
Linda Hanta Wijaya	295.560.000	174.420.000
Makmur Sentosa Diesel	200.766.000	284.987.500
Maswa Mandiri	-	115.688.220
Megaren International	123.379.200	105.753.600
Merlin Wijaya	139.155.000	237.602.500
Multi Berdikari	124.200.000	372.600.000
Murni Gas Raya	-	112.327.500
Jumlah dipindahkan	<u>5.012.706.136</u>	<u>5.481.053.970</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

14. UTANG USAHA - Lanjutan

			31-Mar-2012	31-Des-2011
Jumlah pindahan			5.012.706.136	5.481.053.970
Nagarindo			145.455.000	-
Perintis			140.500.000	140.500.000
Rifqi Rental			-	170.738.540
Salim Jaya Agung			294.900.000	183.100.000
Samator			128.766.000	-
Sehati Mandiri Utama			-	138.047.700
Sekurau Perkasa			-	136.598.000
Sinar Abadi Motor			-	113.863.000
Sinar Barito Global			100.000.000	100.000.000
Sriwijaya Teknik			205.297.120	227.645.330
Suardi			-	285.707.044
Sumadi			-	208.826.000
Sumber Harapan Jaya			148.831.800	210.192.800
Sumber Jaya			164.288.500	164.288.500
Sumber Jaya Motor			-	143.999.500
Surya Abadi			131.530.000	327.855.000
Sutindo Raya Mulia			103.757.502	-
Suyadi			-	233.734.000
Terus Lancar			73.540.000	130.085.000
Tiriniti Mahakam Jaya			96.806.850	244.238.950
Titian Kaltim			-	210.671.000
Townsville Welding			163.513.500	263.513.500
UMMS			-	266.409.000
Uston Pratama			276.584.000	-
Wagirin			200.000.000	234.750.000
Wahyu Putra Mandiri Perkasa			-	103.560.000
Wengkie			294.698.000	164.895.000
Wijaya Diesel			-	-
Yasin Sultan			-	181.740.000
Lain-lain (di bawah Rp 100 Juta)			1.235.987.482	1.398.062.265
			<u>8.917.161.890</u>	<u>11.464.074.099</u>
<i>Dalam Dolar AS</i>				
Akzo Nobel	\$	13.508,55	\$ 12.130,62	124.008.467
Coates Hire Indonesia	\$	12.512,66	\$ 25.359,84	114.866.232
Delapan Pintu Utama	\$	31.502,71	\$ -	289.194.861
Kontrol Power Utama	\$	42.445,86	\$ 26.531,37	389.652.978
Patria Anugrah Sejati	\$	-	\$ 38.819,40	-
Petra Energy Internasional	\$	-	\$ 26.426,47	-
Prima Karya Sejahtera	\$	-	\$ 12.375,00	-
Sanggar Sarana Baja	\$	22.867,02	\$ 22.328,84	209.919.244
United Tractors	\$	-	\$ -	-
Lain-lain (Di bawah Rp.100 Juta)	\$	14.014,63	\$ 12.637,35	128.654.303
	\$	<u>136.851,42</u>	\$ <u>176.608,89</u>	<u>1.256.296.085</u>
Jumlah utang usaha kepada pihak ketiga			<u>10.173.457.975</u>	<u>13.065.563.509</u>
Pihak berelasi				
PT Perdana Karya Intimotor			1.562.809.514	842.878.486
PT Fresmon Pacific Prima			2.611.292.736	2.611.292.736
PT Pacific Technic Jaya			766.597.600	482.022.000
Jumlah utang usaha kepada pihak berelasi			<u>4.940.699.850</u>	<u>3.936.193.222</u>
Jumlah utang usaha			<u>15.114.157.825</u>	<u>17.001.756.731</u>

Utang usaha kepada para pemasok merupakan saldo transaksi pembelian material dan suku cadang proyek, barang untuk pakai dan jasa. Pada tanggal laporan keuangan tidak ada pemasok dengan nilai pembelian Perseroan meliputi 10% atau lebih dari pendapatan usaha Perseroan.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

15. SEWA PEMBIAYAAN

	31-Mar-2012	31-Des-2011
Berdasarkan jatuh temponya:		
Sewa akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	20.249.261.433	19.548.452.804
1 - 2 tahun	8.076.442.489	10.681.931.198
2 - 3 tahun	26.220.000	427.242.000
3 - 4 tahun	-	-
Jumlah pembayaran minimum sewa	28.351.923.922	30.657.626.002
Bunga belum jatuh tempo	(2.556.213.478)	(3.077.591.822)
Nilai kini pembayaran sewa belum jatuh tempo	25.795.710.444	27.580.034.180
Bagian yang akan jatuh tempo < 1 tahun	18.266.167.244	17.346.534.201
Bagian yang akan jatuh tempo > 1 tahun	7.529.543.200	10.233.499.979
Berdasarkan lessor		
PT Adira Finance	564.367.236	693.672.888
PT Astra Sedaya Finance	8.758.598.308	9.840.058.018
PT CIMB Niaga Auto Finance	165.133.565	206.416.957
PT Komatsu Astra Finance	12.423.468.144	12.195.119.206
PT Orix Finance	3.122.218.979	3.760.470.672
PT BCA Finance	700.596.645	804.570.602
PT Toyota Astra Finance	61.327.567	79.725.837
Jumlah	25.795.710.444	27.580.034.180

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31-Mar-2012	31-Des-2011
Royalti batubara kepada Pemerintah	13.760.090.317	13.760.090.317
Pemeliharaan lingkungan hidup	-	142.909.275
Beban rutin usaha	-	-
Jumlah	13.760.090.317	13.902.999.592

	31-Mar-2012	31-Des-2011
Perhitungan utang royalti batubara sebagai berikut:		
Saldo awal tahun	13.760.090.320	15.701.302.147
Royalti tahun berjalan:	Volume (MT)	
Area	31-Mar-2012	31-Des-2011
1. Teluk Dalam	-	-
2. Bantuas	-	-
3. Dondang	-	129.899
	-	129.899
Pembayaran tahun berjalan	(2.647.060.255)	(2.647.060.255)
Saldo akhir tahun	11.113.030.065	13.760.090.320

	31-Mar-2012	31-Des-2011
Perhitungan utang beban pemeliharaan lingkungan hidup:		
Saldo awal tahun	142.909.275	342.909.275
Pencadangan baru	-	-
	142.909.275	342.909.275
Realisasi pemeliharaan periode berjalan	(142.909.275)	(200.000.000)
Saldo akhir tahun	-	142.909.275

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

17. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA

	31-Mar-2012	31-Des-2011
Saldo awal tahun	1.390.031.378	1.625.505.934
Pembebanan tahun berjalan	69.811.763	279.247.053
	1.459.843.142	1.904.752.987
Realisasi pembayaran tahun berjalan	-	514.721.609
Saldo akhir tahun	1.459.843.142	1.390.031.378

Perseroan menghitung dan mencatat pencadangan kewajiban imbalan purna karya bagi karyawan tetapnya sebagaimana dikualifikasikan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian yang berwenang, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi yang digunakan dalam perhitungan tersebut :

Diskonto	: 11%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%
Usia pensiun	: 55 tahun

18. UTANG LAIN-LAIN

	31-Mar-12	31-Des-11
Pihak berelasi		
Soerjadi Soedarsono	8.393.534.468	8.393.534.468
Jumlah	8.393.534.468	8.393.534.468

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31-Mar-12	31-Des-11
<u>Perseroan</u>		
Pajak pertambahan nilai	10.415.752.019	10.415.752.019
Subjumlah	10.415.752.019	10.415.752.019
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan	-	-
Pajak pertambahan nilai	-	-
Subjumlah	-	-
Jumlah	10.415.752.019	10.415.752.019

b. Pajak yang masih harus dibayar

	31-Mar-12	31-Des-11
<u>Perseroan</u>		
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	-	-
Dikurangi: pajak dibayar di muka	453.559.238	3.483.028.080
Uang muka (utang) pajak	453.559.238	3.483.028.080
Pajak-pajak lainnya yang masih harus dibayar:		
Pajak penghasilan pasal 19 atas penilaian kembali aset tetap	(10.131.478)	(10.131.478)
Pajak penghasilan pasal 21	(1.078.906.984)	(1.078.906.984)
Pajak penghasilan pasal 23 fee konsesi batubara	(1.399.898.042)	(1.399.898.042)
Pajak penghasilan pasal 23 deviden tunai	(2.239.956.297)	(2.239.956.297)
Denda-denda	(2.647.890.000)	(2.647.890.000)
Subjumlah	(6.923.223.563)	(3.893.754.721)

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

19. PERPAJAKAN - Lanjutan

	2011	2010
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pajak-pajak lainnya yang masih harus dibayar:		
Pajak penghasilan pasal 23 bunga pinjaman	(35.937.500)	(35.937.500)
Subjumlah	(35.937.500)	(35.937.500)
Jumlah	(6.959.161.063)	(3.929.692.221)
c. Pajak penghasilan		
<u>Perseoran</u>		
Kini		
Pajak final	(584.257.232)	92.846.275
Pajak tidak final	-	-
Tanggungan	(753.173.541)	579.713.113
	(1.337.430.773)	672.559.388
<u>Anak Perusahaan</u>		
Kini	-	-
Tanggungan	-	-
	-	-
<u>Konsolidasian</u>		
Pajak kini	(584.257.232)	92.846.275
Tanggungan	(753.173.541)	579.713.113
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(1.337.430.773)	672.559.388
Pajak kini		
Laba sebelum pajak menurut laba rugi	999.387.736	908.612.630
Penyesuaian atas pajak:		
Pendapatan dengan pajak final	(50.459.740)	(56.316.741)
Pendapatan jasa dengan pajak final	(19.475.241.050)	(4.642.313.743)
Beban-beban pendapatan dengan pajak final	15.580.192.840	3.780.061.338
Beban tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	649.839.381	19.456.300
Angsuran sewa pembiayaan	(5.595.338.783)	(5.807.902.648)
Penyusutan sewa pembiayaan	2.512.832.854	3.170.568.089
Amortisasi beban tanggungan	-	249.246.609
Penghapusan beban ditangguhkan	-	-
Imbalan purna karya	69.811.763	69.235.498
	(6.308.362.734)	(3.217.965.298)
Laba kena pajak	(5.308.974.999)	(2.309.352.668)
Pajak penghasilan (tarif 25%)	-	-

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

19. PERPAJAKAN - Lanjutan

	31-Mar-12	31-Des-11
Pajak tangguhan		
Angsuran sewa pembiayaan	(1.398.834.696)	(4.650.625.571)
Penyusutan aset sewa pembiayaan	628.208.214	2.512.832.854
Amortisasi beban ditangguhkan	-	305.847.196
Penghapusan beban eksplorasi tangguhan	-	5.674.038.521
Imbalan purna karya	17.452.941	69.811.763
Beban (manfaat) pajak tangguhan tahun berjalan	(753.173.541)	3.911.904.763
Koreksi penyesuaian	-	15.278.498.084
(Manfaat) beban pajak tangguhan tahun berjalan	(753.173.541)	19.190.402.847
Aset (liabilitas) pajak tangguhan awal tahun	(15.449.616.550)	(34.640.019.397)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan akhir tahun	(16.202.790.092)	(15.449.616.550)

d. Administrasi

Sehubungan dengan hasil putusan sidang banding perpajakan Perseroan tahun fiskal 2006, Direktur Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat-surat Keputusan No.Kep-717/PJK.07/2011 tanggal 8 September 2011 tentang pelaksanaan putusan Pengadilan Pajak No. Put. 33131/PP/M.XIV/12/2011 tanggal 12 Agustus 2011 (PPH 23), No.Kep-718/PJK.07/2011 tanggal 8 September 2011 tentang pelaksanaan putusan Pengadilan Pajak No.33130/PP/M.XIV/12/2011 tanggal 12 Agustus 2011 (PPH BADAN), dan No.Kep-719/PJK.07/2011 tanggal 8 September 2011 tentang pelaksanaan putusan Pengadilan Pajak No.Put.32632/PP/M.XII/16/2011 tanggal 20 Juli 2011 (PPN) dengan hasil perhitungan pajak sebagai berikut :

	31-Mar-12	31-Des-11
Jaminan		
Saldo awal tahun	-	26.407.177.566
Pph pasal 23 deviden		
Pokok	-	(9.688.446.460)
Denda	-	(3.487.840.715)
	-	(13.176.287.175)
PPN		
Bunga	-	6.848.561.174
	-	6.848.561.174
PPh badan		
Bunga	-	4.738.618.810
	-	4.738.618.810
Jumlah	-	24.818.070.375
Pembayaran kembali jaminan	-	(24.818.070.375)
Saldo akhir tahun	-	-

20. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 setiap saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang masing-masing diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan, sebagai berikut :

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

20. MODAL SAHAM - Lanjutan

Pemegang Saham	Saham	Nominal	%
1. Soerjadi Soedarsono	164.961.148	32.992.229.600	27,49%
2. Fanny Listiawati	75.639.324	15.127.864.800	12,61%
3. Tukidi	8.771.790	1.754.358.000	1,46%
4. Henry Satek	49.011.500	9.802.300.000	8,17%
5. Publik (dengan kepemilikan < 5%)	240.984.738	48.196.947.600	40,16%
Subjumlah	539.368.500	107.873.700.000	89,89%
Perseroan (treasury stocks)	60.631.500	12.126.300.000	10,11%
Jumlah	600.000.000	120.000.000.000	100,00%

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif dari Bapepam LK No.S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007 terhadap Pernyataan Pendaftaran Perseroan, selanjutnya Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham baru atas nama sebanyak 125.000.000 saham nilai nominal Rp200 per saham dengan harga Penawaran Umum sebesar Rp400,- per saham, atau Perseroan memperoleh agio sebesar Rp25.000.000.000,-. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-6/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 biaya pelaksanaan Penawaran Umum sebesar Rp5.027.648.646,- dicatat sebagai pengurang agio saham yang diperoleh di atas. Tambahan modal disetor (agio saham) setelah dikurangi biaya pelaksanaan Penawaran Umum di atas pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp19.972.351.354,-

22. MODAL SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Perseroan melaksanakan pembelian kembali saham berdasarkan Peraturan Bapepam No.XI.B.3, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-405/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten Atau Perusahaan Tercatat Dalam Kondisi Pasar Berpotensi Krisis. Saham-saham yang dibeli kembali dicatat berdasarkan biaya perolehan dan jumlah Modal Saham Diperoleh Kembali pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing berjumlah 60.631.500 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp26.009.555.250,-

23. PENDAPATAN USAHA

	31-Mar-2012	31-Mar-2011
Pihak ketiga		
Batubara	1.678.343.825	8.497.239.415
Jasa konstruksi dan land clearing:	85.118.675.605	35.643.803.805
Sewa	-	2.455.938.000
Jumlah	86.797.019.430	46.596.981.220

23. PENDAPATAN USAHA - Lanjutan

Pelanggan dengan penjualan meliputi 10% atau lebih dari pendapatan Perseroan pada tahun berjalan sebagai berikut:

Pelanggan	31-Mar-12		31-Mar-11	
	Jumlah	%	Jumlah	%
PT Vico Indonesia	201.947.218.604	232,67%	148.181.926.287	318,01%
Salamander Energy Ltd	64.346.483.512	74,13%	-	-
	266.293.702.116	306,80%	148.181.926.287	318,01%

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

	31-Mar-2012	31-Mar-2011
Usaha batubara	1.548.400.429	7.507.239.614
Usaha jasa konstruksi dan land clearing	74.718.344.836	28.241.404.835
Usaha sewa alat berat	1.638.480.469	1.638.480.469
Jumlah	77.905.225.734	37.387.124.918

a. Beban pokok pendapatan batubara

	31-Mar-2012	31-Mar-2011
Persediaan awal batubara	-	12.225.054.074
Produksi tahun berjalan	1.548.400.429	7.507.239.614
Penghapusan persediaan	-	-
Beban pokok batubara siap jual	1.548.400.429	19.732.293.688
Persediaan akhir	-	(12.225.054.074)
Beban pokok pendapatan batubara	1.548.400.429	7.507.239.614

Beban produksi batubara tahun berjalan:

Material	9.051.600	1.257.476.345
Royalti batubara	370.000.000	254.917.182
Beban konsesi	-	460.965.962
Gaji dan upah	-	488.755.125
Tunjangan dan kesejahteraan	-	206.441.276
Konsumsi	10.050.000	-
HSES	415.000	-
Pemeliharaan	19.782.500	389.122.699
Penyusutan	1.135.097.340	3.853.415.247
Amortisasi	-	249.246.609
Angkutan (mobilisasi)	-	29.455.125
Lain-lain	4.003.989	317.444.044
Jumlah	1.548.400.429	7.507.239.614

b. Beban pokok pendapatan jasa konstruksi dan land clearing

Beban langsung		
Material	21.958.494.632	5.242.397.616
Gaji dan upah	8.770.236.739	5.874.388.797
Subjumlah	30.728.731.371	11.116.786.413

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA - Lanjutan

	31-Mar-2012	31-Mar-2011
b. Beban pokok pendapatan konstruksi dan land clearing - lanjutan		
Beban tidak langsung		
BBM dan pelumas	9.367.969.732	5.598.854.063
Sewa dan jasa lainnya	21.494.791.887	1.359.132.660
Tunjangan dan kesejahteraan	378.023.219	1.512.283.539
Konsumsi	968.033.434	25.438.900
Pengobatan	428.159.142	-
HSES	30.133.491	537.337.365
Premi dan insentif	1.368.324.864	-
Pakaian dinas	9.840.000	-
Pemeliharaan	516.914.312	701.641.103
Penyusutan	7.807.234.684	7.289.402.284
Angkutan (mobilisasi)	980.352.916	91.072.208
Lain-lain	639.835.784	9.456.300
Subjumlah	43.989.613.465	17.124.618.422
Jumlah beban pokok pendapatan jasa	74.718.344.836	28.241.404.835

c. Beban pokok pendapatan sewa alat berat:

	31-Mar-2012	31-Mar-2011
Penyusutan alat berat	1.638.480.469	1.638.480.469
Jumlah beban pokok pendapatan sewa alat berat	1.638.480.469	1.638.480.469

25. BEBAN USAHA

	31-Mar-2012	31-Mar-2011
Beban penjualan dan pemasaran:		
Angkutan batubara	-	-
Pemasaran	-	118.185.377
Transportasi	-	-
Administrasi tender	-	242.987.925
Subjumlah	-	361.173.302
Beban umum dan administrasi		
Karyawan	2.230.639.959	2.035.398.382
Keperluan kantor	260.533.282	279.305.191
Pemeliharaan	51.886.886	128.406.983
Kendaraan dan transportasi	21.845.482	153.127.502
Penyusutan	80.685.495	109.531.000
Pos dan telekomunikasi	23.376.948	51.661.644
Jasa profesional	70.435.125	71.815.000
Perijinan dan pajak	45.748.300	190.920.283
Asuransi	21.429.107	-
Beban sewa	57.497.000	-
Jamuan dan representasi	12.423.379	80.209.635
Listrik dan air	41.154.457	-
Pendidikan dan latihan	-	-
Imbalan purna karya	69.811.763	69.235.498
Lain-lain	5.999.608	-
Subjumlah	2.993.466.791	3.169.611.118
Jumlah	2.993.466.791	3.530.784.420

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

26. PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31-Mar-2012	31-Mar-2011
Pendapatan bunga dan jasa giro	50.459.740	56.316.741
Administrasi bank	(137.867.738)	(42.281.371)
Pendapatan di luar usaha lainnya	662.110.969	(144.330.421)
Rugi penjabaran saldo mata uang asing	191.028.995	(39.253.479)
Beban bunga	(5.624.671.135)	(4.600.910.722)
Denda-denda	(40.000.000)	-
Jumlah	(4.898.939.169)	(4.770.459.252)

27. LABA PER SAHAM

	31-Mar-12	31-Mar-11
Laba usaha	5.898.326.905	5.679.071.882
Laba (rugi) bersih	(338.043.037)	1.581.172.018
Jumlah saham beredar rata-rata tertimbang	539.368.500	539.368.500
Laba usaha	11	11
Laba (rugi) bersih	(1)	3

28. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan, manajemen Perseroan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan kegiatan usahanya sebagai bentuk primer pelaporan segmen, terdiri dari pertambangan batubara, jasa konstruksi land clearing, dan sewa alat berat. Sedangkan untuk pelaporan segmen sekunder, Perseroan maupun Anak Perusahaan tidak mengklasifikasikan kegiatan usahanya berdasarkan wilayah geografis, karena di antara wilayah-wilayah ekonomi di mana kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan dilaksanakan tidak mempunyai risiko dan imbalan yang berbeda secara signifikan. Pelaporan segmen usaha Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai berikut :

	31-Mar-12			
	Pertambangan batubara	Jasa Konstruksi & Land clearing	Sewa alat berat	Jumlah
Aset segmen				
Piutang usaha	2.655.234.385	74.198.990.397	1.898.424.000	78.752.648.782
Piutang retensi	-	13.792.735.292	-	13.792.735.292
Tagihan bruto Pemberi Kerja	-	87.458.672.488	-	87.458.672.488
Beban eksplorasi ditangguhkan	32.665.309.136	-	-	32.665.309.136
Aset tetap	-	-	27.645.207.031	27.645.207.031
	35.320.543.521	175.450.398.177	29.543.631.031	240.314.572.729
Aset tidak dialokasikan				233.347.506.376
Jumlah aset				473.662.079.105
Liabilitas segmen				
Biaya yang masih harus dibayar	13.760.090.317	-	-	13.760.090.317
Utang bank	22.200.000.000	-	-	22.200.000.000
Utang sewa pembiayaan	-	-	12.423.468.144	12.423.468.144
	35.960.090.317	-	12.423.468.144	48.383.558.461
Liabilitas tidak dialokasikan				235.930.217.510
Jumlah liabilitas				284.313.775.971

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

28. INFORMASI SEGMENT - Lanjutan

	31-Mar-12			Jumlah
	Pertambangan batubara	Jasa Konstruksi & Land clearing	Sewa alat berat	
Hasil segmen				
Pendapatan dari pihak ketiga	1.678.343.825	85.118.675.605	-	86.797.019.430
Beban pokok pendapatan	1.548.400.429	74.718.344.836	1.638.480.469	77.905.225.734
Laba kotor	129.943.396	10.400.330.769	- 1.638.480.469	8.891.793.696
Beban tidak dialokasikan				2.993.466.791
Laba usaha				5.898.326.905
Pendapatan (beban) lain-lain				(4.898.939.169)
Laba sebelum pajak				999.387.736
Pajak penghasilan				
Pajak kini				(584.257.232)
Pajak tangguhan				(753.173.541)
				(1.337.430.773)
Laba setelah pajak				(338.043.037)
Kepentingan Non-pengendali				-
Laba (rugi) bersih				(338.043.037)
	31-Mar-11			
	Pertambangan batubara	Jasa Konstruksi & Land clearing	Sewa alat berat	Jumlah
Aset segmen				
Piutang usaha	9.813.403.285	14.126.363.824	10.567.951.351	34.507.718.460
Piutang retensi	-	16.385.302.939	-	16.385.302.939
Persediaan	6.667.544.874	-	-	6.667.544.874
Tagihan bruto Pemberi Kerja	-	65.457.329.847	-	65.457.329.847
Biaya dibayar di muka, fee konsesi	3.736.846.912	-	-	3.736.846.912
Beban eksplorasi ditangguhkan	56.498.696.900	-	-	56.498.696.900
	76.716.491.971	95.968.996.610	10.567.951.351	183.253.439.932
Aset tidak dialokasikan				287.130.385.407
Jumlah aset				470.383.825.339
Liabilitas segmen				
Biaya yang masih harus dibayar	14.701.302.147	-	-	14.701.302.147
Utang bank	30.446.598.967	-	-	30.446.598.967
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-
	45.147.901.114	-	-	45.147.901.114
Liabilitas tidak dialokasikan				233.602.817.848
Jumlah liabilitas				278.750.718.962
Hasil segmen				
Pendapatan dari pihak ketiga	8.497.239.415	35.643.803.805	2.455.938.000	46.596.981.220
Beban pokok pendapatan	7.507.239.614	28.241.404.835	1.638.480.469	37.387.124.918
Laba kotor	989.999.801	7.402.398.970	817.457.531	9.209.856.302
Beban tidak dialokasikan				3.530.784.420
Laba usaha				5.679.071.882
Pendapatan (beban) lain-lain				(4.770.459.252)
Laba sebelum pajak				908.612.630

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

28. INFORMASI SEGMENT - Lanjutan

	31-Mar-11			Jumlah
	Pertambangan batubara	Jasa Konstruksi & Land clearing	Sewa alat berat	
Pajak penghasilan				
Pajak kini				92.846.275
Pajak tangguhan				579.713.113
				<u>672.559.388</u>
Laba setelah pajak				1.581.172.018
Kepentingan Non-pengendali				-
Laba bersih				<u>1.581.172.018</u>

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak Berelasi	Sifat Relasi	Transaksi		
1. PT Perdana Karya Intimotor	Kepemilikan dan kepengurusan yang sama dengan Perseroan	Pembelian unit dan suku cadang alat berat (Nissan Diesel)		
2. PT Fresmon Pacific Prima	Kepemilikan dan kepengurusan yang sama dengan Perseroan	Pembelian pelumas merk BP		
3. PT Pacific Technic Jaya	Kepemilikan dan kepengurusan yang sama dengan Perseroan	Pembelian material dan peralatan proyek		
4. Soerjadi Soedarsono	Pemegang Saham Pengendali dan Pengurus Perseroan	Pinjaman dana untuk pelaksanaan eksplorasi Anak Perusahaan		
			31-Mar-2012	31-Des-2011
Saldo transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal laporan keuangan:				
Utang usaha				
PT Perdana Karya Intimotor			1.562.809.514	842.878.486
PT Fresmon Pacific Prima			2.611.292.736	2.611.292.736
PT Pacific Technic Jaya			766.597.500	482.022.000
Jumlah			<u>4.940.699.750</u>	<u>3.936.193.222</u>
Utang lain-lain				
Soerjadi Soedarsono			8.393.534.468	8.393.534.468
Jumlah			<u>8.393.534.468</u>	<u>8.393.534.468</u>

Utang kepada Pemegang Saham Pengendali (Soerjadi Soedarsono) sebagai berikut :

- i) Pinjaman Perseroan untuk pembayaran jaminan Pengadilan Pajak untuk banding sengketa pajak tahun fiskal 2006 berdasarkan Perjanjian Pinjaman Dana yang dibuat dibawah tangan tanggal 4 Januari 2010 dan telah dilakukan penilaian kewajaran transaksi oleh KJPP Felix Sutandar & Rekan dalam rangka memenuhi Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1. Berdasarkan putusan banding pajak pinjaman ini telah diperhitungkan dengan kewajiban pph pasal 23 deviden pokok berikut denda sebesar Rp13.176.287.175,- (Lihat Catatan 20.d), sehingga saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp2.169.942.440,- (31 Desember 2010: Rp15.346.229.615,-).
- ii) Pinjaman Anak Perusahaan yang dikonsolidasi untuk keperluan biaya pelaksanaan eksplorasi area konsesi pertambangan batubara Anak Perusahaan berlokasi di Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp8.393.534.468,- (31 Desember 2010: Rp8.393.534.468,-)

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

30. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal-tanggal laporan keuangan Perseroan memiliki kontinjensi perikatan yang masih berlaku selain perikatan-perikatan yang telah diungkapkan di atas.

31. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko pasar, terdiri dari risiko suku bunga dan risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen melakukan penelaahan pengelolaan risiko dan menyetujui untuk mengelola setiap risiko berikut ini :

Risiko Pasar

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Dalam pengelolaan risiko suku bunga, Perseroan mengelola tingkat suku bunga dengan mengevaluasi tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh Lembaga Keuangan, baik perbankan maupun lembaga pembiayaan untuk mendapat tingkat suku bunga paling baik, dan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk pembayaran pinjaman terkait.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Saat ini kegiatan operasi usaha Perseroan didominasi oleh mata uang fungsional Perseroan (Rupiah). Manajemen secara berkala melakukan penelaahan terhadap eksposur mata uang asing yang dimiliki.

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan pada tanggal laporan keuangan sebagai berikut :

	31-Mar-12	
	Dalam Dolar AS	Setara Rupiah
Aset		
Kas	\$ 790.945,85	7.260.882.903
Piutang	\$ 8.882.344,92	81.539.926.368
	<u>\$ 9.673.290,77</u>	<u>88.800.809.271</u>
Liabilitas		
Utang usaha	\$ 136.851,42	1.256.296.085
Utang pembiayaan	\$ 1.353.318,97	12.423.468.144
	<u>\$ 1.490.170,39</u>	<u>13.679.764.229</u>
Nilai bersih	<u>\$ 8.183.120,38</u>	<u>75.121.045.042</u>
	31-Mar-11	
	Dalam Dolar AS	Setara Rupiah
Aset		
Kas	\$ 479.125,05	4.172.700.060
Piutang usaha	\$ -	-
	<u>\$ 479.125,05</u>	<u>4.172.700.060</u>
Liabilitas		
Utang usaha	\$ 257.991,28	2.246.846.058
Utang sewa pembiayaan	\$ 1.400.929,81	12.200.697.731
	<u>\$ 1.658.921,09</u>	<u>14.447.543.789</u>
Nilai bersih	<u>\$ (1.179.796,04)</u>	<u>(10.274.843.728)</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

31. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perseroan. Saat ini transaksi Perseroan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas baik dan manajemen secara berkala melakukan pemantauan terhadap sumbu saldo piutang yang dimiliki.

Berikut ini eksposur maksimum risiko kredit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 :

	31-Mar-12	31-Mar-11
Kredit dan piutang		
Kas	14.262.181.174	13.287.475.453
Piutang usaha	78.752.648.782	34.507.718.460
Piutang retensi	13.792.735.292	16.385.302.939
Piutang lain-lain	14.780.668.383	827.711.525
Jaminan pengadilan pajak	-	26.407.177.566
Jaminan bank	2.625.454.488	15.549.848.978
	<u>124.213.688.119</u>	<u>106.965.234.921</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena kurangnya likuiditas Perseroan untuk menutup kewajiban jangka pendek yang dimiliki.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas serta aset lancar lainnya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuatif arus kas. Perseroan memastikan memiliki akses pada setiap saat yang untuk dapat memperoleh pinjaman (termasuk kepada pihak berelasi) dengan biaya pendanaan yang kompetitif serta persyaratan pendanaan yang baik.

Berikut ini jadwal jatuh tempo liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskonto pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2011:

	31-Mar-12			Jumlah
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	> 2 tahun	
Liabilitas				
Utang usaha	10.173.457.975	-	-	10.173.457.975
Biaya yang masih harus dibayar	13.760.090.317	-	-	13.760.090.317
Bank	170.833.258.011	25.795.230.609	-	196.628.488.620
Sewa pembiayaan	18.423.585.153	7.348.269.290	23.856.001	25.795.710.444
Utang pada pihak berelasi	8.393.534.468	-	-	8.393.534.468
Jumlah	<u>221.583.925.924</u>	<u>33.143.499.899</u>	<u>23.856.001</u>	<u>230.817.733.532</u>

	31-Mar-12			Jumlah
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	> 2 tahun	
Liabilitas				
Utang usaha	20.756.786.678	-	-	20.756.786.678
Biaya yang masih harus dibayar	15.076.805.360	-	-	15.076.805.360
Bank	96.578.809.396	41.742.104.032	-	138.320.913.428
Sewa pembiayaan	14.921.190.031	8.501.945.201	9.083.049.099	32.506.184.331
Utang pada pihak berelasi	8.393.534.468	-	-	8.393.534.468
Jumlah	<u>155.727.125.933</u>	<u>50.244.049.233</u>	<u>9.083.049.099</u>	<u>215.054.224.265</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011, Dan 31 Maret 2011
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

- 1) Penunjukan PT Tri Lestari Cemerlang sebagai kontraktor pelaksana penambanga area Dondang berdasarkan Surat Perjanjian No. 20/PKP-TLC/SMD/VI/2011 tanggal 1 Juni 2011, sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan dalam perjanjian tentang volume produksi minimum bulanan yang tidak terpenuhi, dibatalkan terhitung sejak tanggal 10 April 2012.

----- 000 -----